

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *TEAM QUIZ*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIS SISWA PADA BILANGAN PECAHAN
DI KELAS VII SMP NEGERI 1 PEUNARON**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SRI LESTARI

Mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PMA
NIM : 130900384



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Diajukan Oleh:

SRI LESTARI

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Matematika
Nimko : 130900384**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Yenni Suzana, M.Pd

Pembimbing II

Mazlan, M.Si

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil ‘alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Tuhan semesta alam atas nikmat dan anugerah-Nyalah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabat-sahabatnya.

Tiada kata yang dapat penulis torehkan lagi, melainkan hanya ucapan terimakasih yang tiada terkira atas bimbingan, dorongan dan masukan-masukan positif atas skripsi ini, lebih khusus penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zulkarnaini Ab
2. Ibu Dra.Hj. Purnamawati, M.Pd, ketua jurusan tarbiyah.
3. Ibu Yenny Suzana, M.Pd, selaku ketua prodi matematika dan pembimbing I yang selalu memberi bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Mazlan M.Si, pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Fadriansyah S.Pd, sebagai penasehat akademik.
6. Seluruh dosen dan staf jurusan tarbiyah prodi matematika.
7. Pimpinan dan staf perpustakaan STAIN Zawiyah Cotkala Langsa yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk menelaah serta meminjamkan sumber literatur yang diperlukan.
8. Bapak Tarmuzi S.Pd, kepala sekolah SMP Negeri 1 Peunaron yang telah memberikan izin kepada penulis untuk penelitian di sana.
9. Ibu Nurul Hidayati S.Pd, guru matematika tempat penulis mengadakan penelitian, banyak membantu penulis selama penelitian berlangsung.
10. Untuk kedua orang tuaku, khususnya ibundaku tercinta yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Siswa dan siswi kelas VII SMP Negeri 1 Peunaron, khususnya kelas VII-D dan VII-E yang telah bersikap baik, tenang, dan bersahabat selama penulis mengadakan penelitian.
12. Sahabatku tercinta, yaitu Nurul, Sari, Iya, Uni, dan Eva yang senantiasa selalu mendo'akan, memotivasi, membantu, dan mendukung penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan teman-temanku tercinta jurusan tarbiyah prodi matematika unit 2 angkatan 2009, semoga kebersamaan selama pembelajaran akan selalu menjadi cerita indah di masa yang akan datang dan ikatan persaudaraan kita akan selalu terjaga hingga akhir hayat.

14. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan dan informasi serta pendapat yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, mudah-mudahan bantuan, bimbingan, arahan dan do'a yang telah diberikan menjadi amal shalih dan diterima oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan umumnya. Aamiin.

Langsa, Januari 2015

Penulis

Sri Lestari

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian.....	8
E. Hipotesis.....	9
F. Definisi operasional.....	9
G. Pembatasan masalah.....	13
BAB II : LANDASAN TEORI.....	15
A. Pengertian pembelajaran.....	15
B. Pengertian matematika.....	16
C. Tujuan pelajaran matematika.....	18
D. Kegunaan matematika.....	19
E. Pengertian strategi, metode, dan model pembelajaran.....	20
F. Strategi pembelajaran aktif team quiz.....	24
G. Pendekatan konvensional.....	27
H. Kemampuan pemecahan masalah matematis.....	29
I. Materi bilangan pecahan.....	40
J. Hasil Penelitian yang Relevan.....	40
BAB III : METODE PENELITIAN.....	41
A. Lokasi dan waktu penelitian.....	41
B. Populasi dan sampel.....	41
C. Metode dan variabel penelitian.....	42
D. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.....	45
E. Langkah-langkah penelitian.....	49
F. Teknik analisis data.....	51
1. Uji Normalitas.....	51
2. Uji Homogenitas data.....	51
3. Uji Hipotesis.....	52
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian.....	55

1. Deskripsi hasil data.....	55
B. Pembahasan.....	62
BAB V : PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran.....	66
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 Tabel Populasi Penelitian	42
Tabel 3.2 Tabel Rancangan Penelitian.....	43
Tabel 3.3 Tabel Kisi-kisi Instrumen Tes.....	46
Tabel 3.4 Tabel Interpretasi Koefisien Validitas.....	47
Tabel 3.5 Tabel Hasil Perhitungan Validitas Instrumen.....	48
Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol	56
Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data Pretest.....	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Data Pretest.....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Posttest.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Data Posttest	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata Data Posttest	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas eksperimen
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas kontrol
3. Kisi-kisi soal
4. Soal posttest
5. Kunci jawaban soal posttest
6. Data validitas
7. Perhitungan data validitas
8. Daftar nilai pretest dan posttest kelas eksperimen
9. Daftar nilai pretest dan posttest kelas kontrol
10. Daftar distribusi frekuensi data pretest kelas eksperimen
11. Daftar distribusi frekuensi data posttest kelas eksperimen
12. Daftar distribusi frekuensi data pretest kelas kontrol
13. Daftar distribusi frekuensi data posttest kelas kontrol
14. Uji normalitas data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol
15. Uji normalitas data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol
16. Uji homogenitas nilai pretest
17. Uji homogenitas nilai posttest
18. Uji hipotesis

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *TEAM QUIZ*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIS SISWA PADA BILANGAN PECAHAN
DI KELAS VII SMP Negeri 1 PEUNARON**

ABSTRAK

Sebagian besar siswa menganggap pelajaran matematika sulit untuk dipahami dan kurang menyenangkan. Selain itu dalam proses pembelajaran, guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan masih menggunakan pembelajaran konvensional atau ceramah yang bersifat monoton dan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga berdampak tidak baik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa khususnya pada materi bilangan pecahan. Untuk itu, perlu dikembangkan suatu strategi pembelajaran yang dapat memacu siswa untuk lebih aktif dan menjadikan suasana pembelajaran menyenangkan yaitu dengan strategi pembelajaran aktif *team quiz*. Strategi aktif *team quiz* adalah siswa dibagi menjadi beberapa tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan. Di samping itu, siswa memiliki tanggung jawab dalam proses belajarnya sehingga mereka mengenali sendiri materi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran aktif *team quiz* pada pokok bahasan bilangan pecahan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Penelitian dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 1 Peunaron. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan rancangan penelitian *desain randomized control group pretest-posttest*.

Sampel penelitian yang pertama berjumlah 32 siswa untuk kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *team quiz*. Sampel yang kedua berjumlah 32 siswa untuk kelas kontrol dengan pendekatan konvensional (ceramah). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang diberikan berupa tes dengan tipe uraian sebanyak 5 soal.

Analisis data menggunakan uji-t dari kedua kelompok diperoleh t_{hitung} sebesar 3,91, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,9994 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $3,91 \geq 1,9994$ dan dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran aktif *team quiz* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh dalam menggunakan strategi pembelajaran aktif *team quiz* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi bilangan pecahan di kelas VII SMP Negeri 1 Peunaron.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu matematika menjadi salah satu bidang studi yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan perkembangan ilmu pengetahuan lainnya, karena proses pembelajarannya mampu mengembangkan cara berpikir logis, kritis, sistematis dan kreatif. Proses pembelajaran matematika akan lebih baik apabila siswa berperan aktif dan siswa ditempatkan sebagai subjek pembelajaran dimana guru sebagai fasilitator dalam aktivitas belajar-mengajar.

Aktivitas belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sadirman mengemukakan bahwa “dalam belajar diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas belajar itu tidak berlangsung dengan baik”.¹ Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas sehingga aktivitas belajar merupakan prinsip yang sangat penting dalam proses belajar-mengajar yang baik.

Untuk menumbuhkan motivasi, kreatifitas dan kemampuan menganalisis siswa pada kegiatan pembelajaran khususnya dalam kegiatan belajar matematika, maka harus dikembangkan suatu strategi pembelajaran matematika yang tidak hanya mentransfer pengetahuan kepada siswa saja, tetapi juga membantu siswa

¹ A. M. Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 101.

untuk mencerna dan membentuk pengetahuan mereka agar mampu memecahkan masalah yang dihadapinya.

Hampir setiap materi (pokok bahasan) yang ada dalam buku pelajaran matematika memuat bermacam-macam tipe, bentuk dan jenis soal yang harus dikerjakan siswa setelah berakhirnya proses belajar mengajar. Terkadang banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berbentuk non rutin. Kesulitan tersebut tampak pada pemahaman siswa terhadap soal seperti yang telah peneliti lakukan tes kepada siswa kelas VIII yang telah mempelajari materi bilangan pecahan, dan tersebut sebagai berikut: “Vita membeli 8 strip obat untuk sakit kepala di apotek sehat. Harga 1 strip obat Rp.7250,00. Setiap 1 strip obat berisi 12 tablet. Vita menjual obat tersebut secara eceran dengan harga Rp.750,00 pertablet. Berapa keuntungan yang diperoleh Vita jika semua obat habis terjual?

The image shows two handwritten solutions to a math problem. The problem asks for the profit from selling 8 strips of medicine, each containing 12 tablets, at a price of Rp.750 per tablet, after buying them at Rp.7250 per strip.

Top Solution:

Vita membeli 8 strip obat untuk sakit kepala di apotek sehat. Harga 1 strip obat Rp.7250,00. Setiap 1 strip obat berisi 12 tablet. Vita menjual obat tersebut secara eceran dengan harga Rp.750,00 per tablet. Berapa keuntungan yang diperoleh Vita jika semua obat habis terjual?

Jawab

$$7.250 \times 8 = 58.000$$

$$750 \times 12 = 9000$$

$$\text{Keuntungan} = 58 - 9000 = 49.000$$

Jadi keuntungan Vita adalah 49000

Bottom Solution:

Vita membeli 8 strip obat untuk sakit kepala di apotek sehat. Harga 1 strip obat Rp.7250,00. Setiap 1 strip obat berisi 12 tablet. Vita menjual obat tersebut secara eceran dengan harga Rp.750,00 per tablet. Berapa keuntungan yang diperoleh Vita jika semua obat habis terjual?

Jawaban

$$\text{Hasil penjualan} = 8 \times 12 \times 750 = 72.000$$

$$\text{Pembelian obat} = 8 \times 7.250 = 58.000$$

$$\text{Keuntungan} = \text{Hasil penjualan} - \text{Pembelian obat}$$

$$= (8 \times 12 \times 750) - (8 \times 7.250)$$

$$= 72.000 - 58.000$$

$$= 14.000$$

Kurang tepat jawabannya dan tidak tercantum apa yang diketahui dan yang ditanya.

Kurang tepat, karena Tidak tercantum apa yang diketahui.

Gambar di bawah ini penyelesaian yang benar

Vita membeli 8 strip obat untuk sakit kepala di apotek. Obat. Harga 1 strip obat Rp. 7.250,00. Setiap 1 strip obat berisi 12 tablet. Vita menjual obat tersebut secara eceran dengan harga Rp. 750,00 per tablet. Berapa keuntungan yang diperoleh Vita jika semua obat habis terjual?

Jawab

Dik: - obat yang di beli = 8 strip
 - Harga 1 strip = 7.250
 - Harga eceran = 750
 - 1 strip berisi 12 tablet

dit = Berapa keuntungan yg diperoleh Vita?

Penye:

$$\begin{aligned} \text{Hasil Penjualan} &= 8 \times 12 \times 750 = 72.000 \\ \text{Pembelian obat} &= 8 \times 7.250 = 58.000 \\ \text{Keuntungan} &= \text{Hasil Penjualan} - \text{Pembelian obat} \\ &= (8 \times 12 \times 750) - (8 \times 7.250) \\ &= 72.000 - 58.000 \\ &= 14.000 \end{aligned}$$

Jadi keuntungan Vita dari penjualan obat adalah Rp. 14.000

Sehingga untuk menyelesaikan soal tersebut siswa perlu terlebih dahulu membaca soal dengan cermat dan menganalisa soal serta memahami apa yang diketahui dan apa yang harus dicari, serta bagaimana langkah-langkah yang harus ditempuh untuk menyelesaikan soal tersebut. Jika siswa tidak memahami soal dengan baik maka jawaban (penyelesaiannya) bisa salah. Untuk hal yang demikian guru harus dapat menciptakan model pembelajaran untuk menyelesaikan dengan langkah-langkah yang benar agar siswa tidak mendapat kesulitan/ hambatan di dalam belajar matematika. Pemecahan masalah sangat penting dalam pembelajaran matematika, karena proses pemecahan masalah akan menjadikan pemahaman siswa lebih baik.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita selalu menghadapi banyak permasalahan. Permasalahan-permasalahan itu tentu saja tidak semuanya merupakan permasalahan matematis, namun matematika memiliki peranan yang sangat sentral dalam menjawab permasalahan keseharian itu. Ini berarti bahwa matematika sangat diperlukan oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu memecahkan permasalahan. Hal ini sesuai dengan pernyataan

Cornelius (dalam Mulyono Abdurrahman) yang mengemukakan lima alasan perlunya belajar matematika karena matematika merupakan² :

1. Sarana berpikir yang jelas dan logis
2. Sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari
3. Sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman,
4. Sarana untuk mengembangkan kreativitas,
5. Sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Pelajaran matematika tidak hanya membuat siswa terampil dalam menghitung dan kemampuan menyelesaikan soal, sikap dan kemampuan menerapkan matematika merupakan hal terpenting untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah sehari-hari yang dihadapinya kelak. Pemecahan masalah sangat penting dalam pembelajaran matematika, karena proses pemecahan masalah akan menjadikan pemahaman siswa lebih baik.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan dasar matematika yang perlu dimiliki oleh siswa. Lemahnya penguasaan konsep dan prinsip oleh siswa, dapat mengakibatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah akan lemah pula. Padahal, kemampuan pemecahan masalah sangat penting dalam pembelajaran matematika karena pemecahan masalah yang diperoleh dalam suatu pengajaran matematika pada umumnya dapat ditransfer untuk digunakan dalam memecahkan masalah lain dalam kehidupan sehari-hari.

Dari situasi tersebut, pembelajaran matematika yang diterapkan kurang bermakna sehingga peserta didik menjadi bosan dan tidak menyenangi matematika. Oleh karena itu diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang

² Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), cet. II, hal. 252.

mudah dipahami, bermakna, dapat diterima oleh peserta didik dan berhubungan erat dengan lingkungan sekitar.

Proses belajar mengajar pada strategi pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting. Dengan strategi pembelajaran yang baik akan menuntun siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan strategi pembelajaran aktif *team quiz* kepada siswa. Strategi *team quiz* yaitu dalam pembelajaran *team quiz* ini siswa dibagi menjadi beberapa tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan³.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi yaitu aktif *team quiz*, karena telah ada peneliti sebelumnya menggunakan strategi aktif *team quiz* oleh Adib Setiawan, 2013.⁴ Strategi *team quiz* merupakan salah satu tipe dalam strategi pembelajaran *aktif learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, sehingga siswa aktif untuk bertanya maupun menjawab. Dalam strategi ini dalam proses pembelajaran siswa tidak bosan dan akan aktif dalam pembelajaran dengan permainan *quiz*. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil strategi pembelajaran *aktif team quiz* untuk meningkatkan aktifitas siswa dan diharapkan mampu memecahkan masalah matematis.

Salah satu materi pada pelajaran matematika khususnya materi bilangan pecahan, banyak sekali soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang belum dipahami oleh siswa penyelesaiannya. Dalam pembelajaran di kelas,

³ Mel Silberman, *active learning (101 strategi pembelajaran aktif)*, yogyakarta:pustaka insan madani, 2007)hal.163.

⁴ Adib Setiawan, *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Team Quiz dengan Media Bergambar Fenomena Alam Berbasis Masalah pada Pokok Bahasan Kalor terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas VII SMP N 1 Margoyoso*, (Semarang: 2013).

siswa mengalami kesulitan untuk menyelesaikan soal-soal tersebut. Pembelajaran dengan strategi *team quiz* diharapkan siswa akan lebih mudah memahami dan memecahkan masalah matematis pada materi tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Team Quiz terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Bilangan Pecahan di Kelas VII SMP Negeri 1 Peunaron”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif *team quiz* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi bilangan pecahan kelas VII SMP Negeri 1 Peunaron?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan diteliti ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran aktif *team quiz* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi bilangan pecahan kelas VII SMP 1 Negeri Peunaron.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Peserta didik sebagai ajang untuk saling bekerjasama, belajar bersosialisasi dengan orang lain, serta untuk menumbuhkan rasa saling menghargai pendapat dari orang lain yang sangat berbeda-beda. Peserta didik juga dapat saling bertukar pikiran dengan teman sekelompoknya tanpa rasa malu atau segan.
2. Guru, sebagai bahan masukan untuk melakukan variasi pengajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar proses pembelajaran bias berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang diinginkan.
3. Bagi peneliti, menambah pengetahuan baru serta sebagai wahana menerapkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah, sehingga ilmu yang ada bias bermanfaat bagi dunia pendidikan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah alternatif dugaan dan jawaban sementara yang di buat oleh peneliti bagi problematika yang di ajukan dalam penelitiannya.”⁵ Dugaan tersebut merupakan kebenaran yang sementara, yang akan di uji kebenaran berdasarkan hasil penelitian sebelumnya atau penelitian orang lain dengan data yang dikumpulkan melalui penilaian. Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan diatas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002),hal.7

“terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran aktif *team quiz* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas VII SMP Negeri I Peunaron pada materi bilangan pecahan”

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dari judul skripsi dimaksudkan untuk memperjelas istilah-istilah dan memberi batasan ruang lingkup penelitian sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Adapun yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran aktif

Pembelajaran aktif adalah belajar yang meliputi berbagai cara untuk membuat siswa aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran.⁶ Di samping itu pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif membangun sendiri konsep dan makna melalui berbagai macam kegiatan. Pembelajaran aktif dikembangkan agar perhatian siswa tetap tertuju pada proses pembelajaran.

⁶ Mel Silberman, *Active Learning, (101 Strategi Pembelajaran Aktif)*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), Hal. 1.

2. Strategi Team Quiz

Dalam strategi ini dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan. Dapat dikatakan menyenangkan karena dalam strategi aktif team quiz ini peserta didik dapat memiliki tanggung jawab terhadap kelompoknya, dengan menggunakan quiz tersebut dari masing-masing kelompok akan bersaing memperebutkan nilai yang tinggi, dengan demikian peserta didik akan lebih aktif mempelajari materi.

Jadi dapat disimpulkan, Tipe Team Quiz adalah model pembelajaran aktif yang mana siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi tersebut, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, setelah materi selesai diadakan suatu pertandingan akademis.

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu, seseorang dikatakan mampu apabila ia biasa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan. Maka dapat disimpulkan kemampuan pemecahan masalah matematik adalah kesanggupan atau potensi yang dimiliki seseorang atau siswa dalam menyelesaikan soal masalah translasi.

4. Bilangan Pecahan

Bilangan pecahan adalah suatu bilangan yang dinyatakan dalam bentuk $\frac{a}{b}$, a dan b bilangan bulat, $b \neq 0$ dan b bukan faktor dari a.

G. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mengingat permasalahan yang cukup luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Masalah akan dibatasi pada:

1. Pokok bahasan yang akan dijadikan penelitian adalah tentang bilangan pecahan yang diberikan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Peunaron.
2. Pembelajaran pada penelitian ini dibatasi pada strategi pembelajaran aktif *team quiz*.